

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keberagaman suku dan budaya yang kaya. Indonesia juga memiliki berbagai potensi serta sumber daya alam yang melimpah, salah satunya di sektor pariwisata yang perlu dikembangkan secara optimal. Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Fadilla, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah sangat bergantung pada pengelolaan destinasi wisata.

Sebuah destinasi wisata harus memiliki daya tarik yang unik dan khas, baik berupa keindahan alam, kekayaan budaya, maupun hasil karya manusia, agar dapat menarik minat pengunjung. Daya tarik inilah yang membuat suatu tempat menjadi tujuan kunjungan wisatawan (Permadani & Mistriani, 2021). Destinasi wisata yang dikelola dengan baik tidak hanya berpotensi menarik pengunjung baru, tetapi juga dapat membuat wisatawan yang sudah berkunjung ingin kembali lagi. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menarik serta mempertahankan kunjungan wisatawan adalah Kabupaten Bojonegoro.

Ada beberapa desa wisata di Bojonegoro, salah satu objek wisata alam yang ada di Bojonegoro yaitu Wisata Growgoland Water Fun, terletak di Desa Ngunut,

Kecamatan Dander. Wisata Growgoland Water Fun merupakan destinasi wisata berupa pemandian di sumber mata air yang jernih dengan dikelilingi oleh pepohonan rindang yang menciptakan suasana sejuk dan nyaman bagi pengunjung (Susanti, 2025). Keunikan dan kondisi lingkungan wisata, didukung dengan ketersediaan fasilitas yang memadai, sehingga mampu menciptakan pengalaman berwisata yang lebih nyaman dan menarik, serta berperan dalam membentuk citra destinasi serta menarik minat wisatawan untuk berkunjung (Utami et al., 2022). Selain itu, faktor-faktor ini juga berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengunjung, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat mereka untuk berkunjung kembali (Nurhayati et al., 2023). Hal ini dapat dilihat lebih lanjut pada data jumlah pengunjung dalam beberapa tahun terakhir, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Wisata Growgoland Water Fun

Tahun	Jumlah pengunjung
2022	21.017
2023	37.350
2024	35.654

Sumber: Satu Data Bojonegoro (2025)

Tabel 1.1 data jumlah pengunjung dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan adanya fluktuasi yang dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk citra destinasi dan fasilitas. Pada tahun 2022, jumlah pengunjung tercatat sebanyak 21.017 pengunjung, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023

hingga mencapai 37.350 pengunjung. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung mengalami sedikit penurunan menjadi 35.654 orang.

Penurunan jumlah pengunjung dapat disebabkan oleh menurunnya citra destinasi akibat kondisi lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai. Saat musim hujan, air yang meluap dan menyebabkan banjir tidak hanya mengurangi kenyamanan pengunjung tetapi juga menghambat akses menuju lokasi wisata. Jalanan yang licin serta fasilitas yang tidak mendukung semakin memperburuk pengalaman pengunjung dan menurunkan minat mereka untuk datang.

Fasilitas yang belum optimal, seperti area berteduh yang terbatas saat hujan atau jalur pejalan kaki yang tidak aman, turut mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Meskipun jumlah kunjungan sempat meningkat, hambatan terhadap citra destinasi akibat faktor lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai dapat menyebabkan turunnya minat pengunjung. Jika pengunjung merasa tidak nyaman dan kurang puas selama kunjungan, hal ini dapat berdampak pada penilaian mereka terhadap destinasi tersebut serta mempengaruhi keputusan mereka untuk kembali berkunjung di masa mendatang (Candra et al., 2024).

Persepsi pengunjung terhadap suatu destinasi dipengaruhi oleh citra yang dimiliki tempat tersebut. Citra destinasi yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengunjung, yang pada akhirnya mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali (Charli & Putri, 2021). Fasilitas yang memadai juga memainkan peran penting dalam menarik minat berkunjung kembali. Fasilitas yang baik, seperti akses yang mudah, kebersihan, kenyamanan, serta sarana pendukung dapat meningkatkan

pengalaman pengunjung, sehingga pengunjung merasa puas dan memiliki keinginan untuk kembali mengunjungi destinasi tersebut di masa mendatang (Susanti et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malikhah (2023); Lestari et al. (2022) yang menyatakan bahwa citra destinasi dan fasilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Putri et al. (2023); Mufza & Wulansari (2023), yang menemukan bahwa citra destinasi dan fasilitas berkontribusi secara positif terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil penelitian yang berbeda disampaikan oleh Wusko & Auliyah (2024); Abdurrohman & Wibawanto (2021) menyimpulkan bahwa citra destinasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali maupun kepuasan pengunjung. Perbedaan pendapat ini semakin diperjelas oleh penelitian yang dilakukan oleh Murdani & Martha (2023); Lestyaningsih & Pramudyo, 2023) mengungkapkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Halim et al. (2023); Rutjuhan & Ismunandar (2020) menemukan bahwa fasilitas tidak memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengunjung. Pengunjung mungkin lebih mempertimbangkan aspek emosional, pelayanan, atau daya tarik unik dibandingkan citra dan fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa citra destinasi dan fasilitas berperan dalam menarik pengunjung, namun faktor lain seperti pengalaman pribadi, rekomendasi, serta harapan yang terpenuhi atau tidak terpenuhi dapat lebih menentukan kepuasan dan minat untuk berkunjung kembali.

Perbedaan hasil penelitian ini mengindikasikan adanya perbedaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan guna menggali hubungan antar variabel tersebut secara lebih mendalam.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Terhadap Minat berkunjung kembali Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Wisata Growgoland di Bojonegoro). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta saran strategis untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata di Bojonegoro, terutama dalam mengoptimalkan potensi Wisata Growgoland Water Fun sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan menarik bagi pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun?
2. Apakah citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun?
3. Apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun?

4. Apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun?
5. Apakah kepuasan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun?
6. Apakah citra destinasi mempengaruhi minat berkunjung kembali dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel mediasi?
7. Apakah fasilitas mempengaruhi minat berkunjung kembali dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel mediasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun.
2. Untuk mengetahui apakah citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun.
4. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun.

5. Untuk mengetahui apakah kepuasan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi Wisata Growgoland Water Fun.
6. Untuk mengetahui apakah citra destinasi mempengaruhi minat berkunjung kembali dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel mediasi.
7. Untuk mengetahui apakah fasilitas mempengaruhi minat berkunjung kembali dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel mediasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang substantial bagi kemajuan pengetahuan di bidang serta pengembangan dalam konteks bisnis:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pemasaran wisata. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi pengunjung, terutama dalam Wisata Growgoland Water Fun sebagai destinasi wisata air, dengan fokus pada citra destinasi, fasilitas, minat berkunjung kembali, serta kepuasan pengunjung.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pengelola Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola Wisata Growgoland Water Fun, khususnya dalam meningkatkan citra

destinasi, fasilitas, minat berkunjung kembali, dan kepuasan pengunjung.

Beberapa manfaat bagi pengelola wisata, antara lain:

1) Meningkatkan Citra Destinasi

Penelitian ini dapat membantu pengelola memahami bagaimana pengunjung menilai Growgoland Water Fun serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan citra tersebut. Jika citra yang terbentuk positif, pengunjung akan lebih tertarik untuk datang dan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain. Oleh karena itu, pengelola dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk menyusun strategi promosi dan branding yang lebih efektif guna memperkuat citra destinasi.

2) Perbaikan dan Pengembangan Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengelola dapat mengidentifikasi aspek fasilitas yang masih perlu diperbaiki, seperti sistem drainase untuk mengatasi banjir, jalur pedestrian yang lebih aman agar tidak licin saat hujan, serta penambahan area berteduh dan tempat istirahat yang lebih nyaman. Dengan peningkatan fasilitas, pengunjung akan merasa lebih aman dan nyaman selama berkunjung, yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra destinasi.

3) Meningkatkan Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian ini dapat membantu pengelola dalam mengevaluasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan pengunjung serta menemukan solusi untuk meningkatkan layanan wisata. Kepuasan yang

tinggi akan berdampak pada ulasan positif, baik secara langsung maupun melalui media sosial, yang turut memperkuat citra destinasi.

4) Meningkatkan Minat Berkunjung kembali

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pengelola mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat berkunjung kembali, seperti kebersihan tempat wisata, keramahan staf, kenyamanan fasilitas, serta keselamatan selama berada di lokasi. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pengelola dapat mengembangkan strategi yang lebih tepat dalam mempertahankan pengunjung lama sekaligus menarik pengunjung baru.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat bagi pemerintah daerah, khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata dan perencanaan kebijakan yang lebih efektif. Beberapa manfaat bagi pemerintah daerah, antara lain:

1) Mendukung Perencanaan dan pengembangan Destinasi Wisata

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat untuk pengembangan destinasi wisata. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi citra destinasi, fasilitas, kepuasan pengunjung, dan minat berkunjung kembali, pemerintah dapat merancang program yang mendukung pengelolaan pariwisata secara berkelanjutan.

2) Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Melalui penelitian ini, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur, seperti perbaikan akses jalan, sistem drainase untuk mencegah banjir, serta pengembangan fasilitas umum yang mendukung kenyamanan pengunjung. Dengan adanya perbaikan ini, destinasi wisata dapat menjadi lebih aman dan menarik bagi pengunjung.

3) Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Daerah

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengembangkan strategi pemasaran wisata yang lebih efektif guna menarik lebih banyak pengunjung.